

## Efektivitas Program Layanan Terpadu Rumah Harapan Masyarakat (LAPAD RUHAMA) Di Dinas Sosial Kabupaten Garut

### *Effectiveness of the Integrated Service Program Rumah Harapan Masyarakat (LAPAD RUHAMA) at the Social Affairs Office of Garut Regency*

Eka Anggraeni<sup>1</sup>, Risva Tria Ananda<sup>2</sup>, Lukman Nur Fauzan<sup>3</sup>,  
Sabitha Noviana<sup>4</sup>, Regan Vaughan<sup>5</sup>

Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,  
Universitas Pasundan<sup>1,2,3,4,5</sup>

[Eka932906@gmail.com](mailto:Eka932906@gmail.com)<sup>1</sup>, [risvaananda3@gmail.com](mailto:risvaananda3@gmail.com)<sup>2</sup>, [Lukmannurolaf@gmail.com](mailto:Lukmannurolaf@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[sabithanoviana27@gmail.com](mailto:sabithanoviana27@gmail.com)<sup>4</sup>, [reganvaughann@gmail.com](mailto:reganvaughann@gmail.com)<sup>5</sup>.

---

#### ABSTRAK

Pembangunan kesejahteraan di Kabupaten Garut menghadapi masalah kemiskinan dan ketimpangan sosial yang masih tinggi meskipun sektor pertanian dan industri kecil berkembang. Dinas Sosial Kabupaten Garut menginisiasi Program Layanan Terpadu Rumah Harapan Masyarakat (Lapad Ruhama) sebagai upaya terpadu untuk pendampingan, rehabilitasi, dan pemberdayaan masyarakat miskin dengan pendekatan holistik dan lintas sektoral berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 63 Tahun 2018. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi pustaka untuk mengevaluasi efektivitas program dengan indikator ketepatan sasaran, sosialisasi, pencapaian tujuan, dan pemantauan. Hasil menunjukkan Lapad Ruhama berhasil menjangkau kelompok sasaran dengan layanan yang responsif dan terkoordinasi, namun masih menghadapi kendala dalam penyebaran informasi dan partisipasi masyarakat, terutama di daerah terpencil. Pendekatan integratif dan edukasi berkelanjutan diperlukan untuk meningkatkan pemahaman dan jangkauan program, serta memperbaiki koordinasi antar sektor. Secara umum, Lapad Ruhama telah meningkatkan akses layanan sosial dan kesehatan bagi warga miskin, tetapi perlu perbaikan dalam pemantauan dan kapasitas layanan guna menjamin keberlanjutan dan efektivitas program.

**Kata Kunci :** Efektivitas, Program Lapad Ruhama, Dinas Sosial

#### ABSTRACT

*Welfare development in Garut Regency faces persistent problems of poverty and social inequality, despite growth in the agricultural and small-industry sectors. The Social Affairs Office of Garut Regency initiated the Integrated Service Program Rumah Harapan Masyarakat (Lapad Ruhama) as a comprehensive effort to provide assistance, rehabilitation, and empowerment for poor communities using a holistic and cross-sectoral approach, based on Regent Regulation No. 63 of 2018. This study employs a qualitative method through interviews, observation, documentation, and literature review to evaluate the program's effectiveness using indicators of target accuracy, socialization, goal achievement, and monitoring. The results show that Lapad Ruhama has successfully reached target groups with responsive and well-coordinated services; however, it still faces challenges related to information dissemination and community participation, especially in remote areas. An integrative approach and continuous education are needed to improve public understanding and program outreach, as well as to strengthen cross-sector coordination. Overall, Lapad Ruhama has improved access to social and health services for the poor, but enhancements in monitoring and service capacity are required to ensure the program's sustainability and effectiveness.*

**Keywords:** Effectiveness, Lapad Ruhama Program, Social Affairs Office

## 1. Pendahuluan

Pembangunan kesejahteraan merupakan prioritas dalam upaya membangun masyarakat yang adil dan sejahtera. Sebagai suatu wilayah, Kabupaten Garut tidak dapat terlepas dari permasalahan sosial berupa kemiskinan dan ketimpangan sosial. Banyak potensi kemiskinan yang dapat ditimbulkan dari berbagai faktor, diantaranya adalah mata pencaharian, nilai ekonomi, dan lain sebagainya. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Garut (2024), meskipun terjadi perkembangan ekonomi di sektor pertanian dan industri kecil, jumlah penduduk miskin masih relatif tinggi, sehingga diperlukan intervensi layanan sosial yang terintegrasi dan responsif.

Permasalahan kemiskinan tidak bisa dianggap permasalahan sederhana, melainkan perlu adanya penanganan dan strategi khusus yang dilakukan pemerintah agar penyalurannya dapat dilakukan secara optimal serta tepat sasaran. Dalam konteks ini, peran pemerintah daerah, melalui Dinas Sosial, sangat krusial dalam merancang dan melaksanakan program-program sosial yang bertujuan membantu masyarakat yang menghadapi berbagai tantangan sosial, seperti kemiskinan, keterbatasan akses layanan, dan kerentanan sosial lainnya. Salah satu inovasi yang dikembangkan oleh Dinas Sosial Kabupaten Garut adalah Program Layanan Terpadu Rumah Harapan Masyarakat (Lapad Ruhama). Program ini merupakan layanan terpadu yang dirancang untuk memberikan pendampingan, rehabilitasi, dan pemberdayaan kepada kelompok masyarakat yang membutuhkan perhatian khusus.

Program Lapad Ruhama dirancang untuk memperkuat jaringan layanan sosial dengan pendekatan holistik yang mengintegrasikan berbagai kebutuhan masyarakat miskin ke dalam satu wadah layanan. Peraturan Bupati Garut Nomor 63 Tahun 2018, telah mengatur tentang pelayanan terpadu dalam rangka penanganan masalah kesejahteraan sosial di Kabupaten Garut melalui unit pelaksana pelayanan terpadu lintas sektoral yang dinamakan Rumah Harapan Masyarakat (Lapad Ruhama). Peraturan ini disusun dengan tujuan meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan fokus penanganan kesejahteraan sosial melalui pendekatan yang sistematis, terpadu, dan menyeluruh untuk mengurangi beban serta memenuhi hak-hak dasar warga secara layak. Lapad Ruhama juga bertugas memberi masukan dalam proses perencanaan dan penganggaran program perlindungan sosial agar lebih berpihak kepada masyarakat miskin.

Namun demikian, masih terdapat kendala seperti terbatasnya jangkauan program di beberapa daerah, terutama daerah terpencil, yang mengakibatkan distribusi informasi tentang Lapad Ruhama yang tidak merata dan pemahaman yang buruk tentang prosedur pemanfaatan layanan di antara masyarakat sasaran. Untuk itu, diperlukannya dukungan dari pemerintah daerah, perbaikan mekanisme verifikasi, dan kerja sama antar pihak yang baik, sebab menjadi faktor penting yang mendorong program layanan sosial ini tetap berjalan efektif dan terus memberikan manfaat kepada warga kurang mampu di Kabupaten Garut secara berkelanjutan.

## 2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena dianggap paling sesuai untuk menggambarkan proses secara mendalam dari permasalahan yang terjadi di lapangan. Menurut Satibi (2017), penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis yang bersifat interpretative serta tidak menggunakan hasil statistika sebagai dasar. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan memadukan beberapa metode agar vhasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Metode yang digunakan antara lain wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi Pustaka.

Menurut Budiani dikutip dari Pertiwi dan Nurcahyo (2017), terdapat empat cara untuk mengukur efektivitas program, yaitu: ketepatan tujuan program, sosialisasi program, pencapaian tujuan program, dan pemantauan program. Pendekatan ini digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas program Lapad Ruhama di Dinas Sosial Kabupaten Garut.

Kegiatan penelitian ini telah melewati beberapa tahapan, antara lain:

1. Perencanaan identifikasi masalah, tujuan penelitian, kajian literatur, perumusan pertanyaan penelitian, penentuan desain dan metode penelitian, serta penyusunan instrumen pengumpulan

data Lapad Ruhama. Pada tahap ini juga dilakukan pelibatan pemangku kepentingan untuk memastikan fokus evaluasi relevan dan aplikatif.

2. Pengumpulan data primer dan sekunder melalui wawancara, observasi, studi dokumentasi, dan instrumen lainnya. Data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis untuk mengukur kinerja program sesuai indikator yang telah ditentukan, seperti efektivitas layanan, partisipasi masyarakat, dan dampak sosial ekonomi.
3. Penyusunan hasil laporan evaluasi yang memuat temuan, kesimpulan, dan rekomendasi. Selanjutnya, hasil ini didiseminasikan kepada pihak terkait untuk digunakan sebagai dasar perbaikan program dan pengambilan keputusan kebijakan agar peningkatan kualitas layanan sosial terpadu dapat terealisasi secara berkelanjutan.

Tahapan ini mengacu pada model evaluasi program sosial yang telah diterapkan dalam berbagai studi serupa dan disesuaikan dengan konteks program Lapad Ruhama di Garut demi mendapatkan hasil yang valid dan berguna bagi pembangunan sosial.

### 3. Hasil Dan Pembahasan

Program Layanan Terpadu Rumah Harapan Masyarakat (Lapad Ruhama) di Dinas Sosial Kabupaten Garut memiliki peran penting dalam peningkatan akses layanan sosial bagi masyarakat kurang mampu, terutama dalam aspek penjaminan biaya kesehatan pasien tanpa BPJS. Data dan testimoni dari keluarga penerima manfaat mengindikasikan bahwa pelayanan yang diberikan oleh petugas Lapad Ruhama cukup responsif, ramah, dan terkoordinasi dengan baik, khususnya dalam membantu proses administrasi dan memberikan informasi yang jelas sesuai prosedur yang berlaku. Hal ini menunjukkan bahwa program mampu menjawab kebutuhan dasar masyarakat miskin akan layanan kesehatan dan pendampingan sosial yang mudah dijangkau.



**Gambar 1. Kegiatan Observasi dan Wawancara**

Di Sistem Layanan Rujukan Terpadu (SLRT) Lapad Ruhama

Berdasarkan pengumpulan data dari hasil wawancara kepada informan yang berhubungan langsung dengan pengelola dan pelaksana dalam program Lapad Ruhama. Penelitian mengidentifikasi beberapa kendala dan tantangan yang berpotensi menghambat pencapaian tujuan program secara optimal. Salah satu masalah yang paling signifikan adalah rendahnya tingkat partisipasi dan pemahaman masyarakat terkait prosedur layanan, sehingga menyebabkan beberapa keluarga mengalami kesulitan dalam melengkapi berkas atau mengakses layanan secara tepat waktu. Selain itu, koordinasi antar sektor yang terlibat dalam layanan terpadu masih perlu ditingkatkan agar pelayanan lebih efisien dan tidak terjadi tumpang tindih kewenangan.

Sebagai solusi, dalam program Lapad Ruhama dilakukan pendekatan integratif dengan memperkuat kolaborasi lintas sektor antara Dinas Sosial, fasilitas kesehatan, dan komunitas lokal untuk memperluas jangkauan dan kualitas pelayanan. Edukasi masyarakat yang berkelanjutan menjadi prioritas agar masyarakat mampu memahami dan memanfaatkan layanan secara optimal. Program ini juga menekankan pentingnya monitoring dan evaluasi yang sistematis sebagai alat perbaikan

berkelanjutan demi memastikan akuntabilitas dan keberhasilan program dalam jangka panjang (Dinas Sosial Kabupaten Garut, 2025). Dengan demikian, Lapad Ruhama tidak hanya memberikan bantuan langsung, tetapi juga memberdayakan masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup secara mandiri dan berkelanjutan.

Hasil penelitian terkait dengan Efektivitas Program Layanan Terpadu Rumah Harapan Masyarakat (Lapad Ruhama) di Dinas Sosial Kabupaten Garut yang diukur menggunakan 4 (empat) karakteristik efektivitas, yaitu Ketepatan sasaran program, Sosialisasi Program, Tujuan Program, Pemantauan Program sebagai berikut:

1. Ketepatan Sasaran Program Lapad Ruhama menunjukkan bahwa program ini telah berhasil menjangkau kelompok yang tepat, memastikan bantuan menjangkau mereka yang benar-benar membutuhkan. Hal ini terbukti dari validasi data penerima manfaat yang dilakukan oleh Dinas Sosial, dengan melibatkan perangkat desa.
2. Sosialisasi Program Lapad Ruhama menunjukkan bahwa Dinas Sosial telah melakukan kegiatan peningkatan kesadaran melalui berbagai media dan penjangkauan langsung di tingkat desa. Namun, masih terdapat beberapa kendala komunikasi, dan informasi belum terdistribusi secara merata, terutama di daerah terpencil. Oleh karena itu, diperlukan intensitas yang lebih tinggi dan metode penjangkauan yang lebih efektif untuk memastikan bahwa semua warga sasaran memahami sepenuhnya dan dapat memanfaatkan layanan secara optimal.
3. Pencapaian Tujuan Program Lapad Ruhama telah berhasil meningkatkan akses layanan kesehatan rumah sakit bagi masyarakat miskin, dengan dampak positif terhadap kesehatan dan kesejahteraan sosial penerima manfaat. Masyarakat yang sebelumnya kesulitan membayar perawatan rumah sakit kini merasa lebih mudah berkat program ini. Namun, kendala seperti keterbatasan dana dan kapasitas layanan menimbulkan tantangan yang harus diatasi untuk mencapai tujuan program secara optimal dan berkelanjutan.
4. Pemantauan Program Lapad Ruhama telah dilakukan penerapan mekanisme pemantauan berkala dan evaluasi hasil pelaksanaan program. Namun, pemantauan masih perlu ditingkatkan, terutama dalam pengumpulan data dampak langsung terhadap penerima manfaat dan penyempurnaan prosedur layanan untuk mengatasi kendala teknis.

Berikut adalah dokumentasi setelah kegiatan observasi dan wawancara, yang menampilkan momen foto bersama antara peneliti beserta aparat Dinas Sosial Kabupaten Garut pada bidang pelayanan masyarakat:



**Gambar 2.** Dokumentasi Setelah Sesi Wawancara

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang efektivitas Program Layanan Terpadu Rumah Harapan Masyarakat (Lapad Ruhama) di Dinas Sosial Kabupaten Garut, bisa disimpulkan bahwa secara umum program ini sudah berjalan cukup efektif dalam memberikan layanan sosial kepada masyarakat yang kurang mampu, terutama dalam hal akses layanan kesehatan rawat inap serta bantuan sosial lainnya. Program ini berhasil menjangkui sasaran yang tepat dengan didukung oleh validasi data penerima manfaat melalui koordinasi dengan aparatur desa, serta dilaksanakannya sosialisasi secara rutin dan menyeluruh yang berperan dalam meningkatkan pemahaman dan partisipasi masyarakat terhadap

program tersebut. Meskipun terdapat tantangan, program ini tetap mendapat dukungan yang kuat dari pemerintah daerah dan pihak-pihak terkait, termasuk upaya pengurangan anggaran dan penerapan mekanisme pengakuan penerima manfaat yang lebih baik. Dengan adanya kerja sama antar sektor dan dilakukannya pemantauan serta evaluasi secara rutin, program ini memiliki peluang besar untuk terus memberikan dampak positif yang berkelanjutan dalam mengatasi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan sosial di Kabupaten Garut.

Berikut adalah saran sederhana dan relevan untuk meningkatkan Program Lapad Ruhama di Dinas Sosial Kabupaten Garut:

1. Tambahkan anggaran khusus agar program tidak kekurangan dana dan bisa membantu lebih banyak masyarakat.
2. Perkuat pengawasan agar tidak ada penyalahgunaan bantuan dan program bisa berjalan dengan transparan dan adil.
3. Perbaiki koordinasi antara Dinas Sosial, rumah sakit, dan desa supaya layanan lebih mudah dan cepat diterima masyarakat.
4. Lebih melibatkan masyarakat agar aktif dalam mengawasi dan ikut mendukung program supaya hasilnya lebih optimal dan bermanfaat.

## Daftar Pustaka

- Adi, I. R. (2021). *Kesejahteraan sosial: Pemberdayaan dan inklusi di era global*. Rajawali Pers.
- Akbar, G. G., Muchtar, M., & Pundenswari, P. (2025). Mapping poverty alleviation in Garut Regency: An Actor-Network Theory perspective on collaboration and actor interactions. *International Journal of Social and Economic Networks*, 7(1), 45–61. <https://www.ijsenet.com/index.php/IJSE/article/view/147>
- Aprillia, C., & Susetyo, I. B. (2024). Efektivitas Program Bantuan Sosial Tunai Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Tanjung Barat Kota Jakarta Selatan Tahun 2022. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 4(5), 423–429. <https://ojs.stiami.ac.id/index.php/JUMAIP/article/view/4202>
- Fitria, D., & Maulana, H. (2020). Pemberdayaan masyarakat melalui program rumah harapan dan zakat produktif di Kabupaten Garut. *Jurnal Ekonomi dan Pemberdayaan Sosial*, 5(1), 33–48. <https://ejournal.uniga.ac.id/index.php/jeps>
- Hidayati, N., & Ramadhan, M. (2021). Model pelayanan terpadu berbasis data untuk pengentasan kemiskinan daerah (studi kasus di Jawa Barat). *Jurnal Kebijakan Publik dan Administrasi*, 8(2), 122–136. <https://journal.unpad.ac.id/jkpa>
- Kharisma, B., Remi, S. S., Wardhana, A., & Minarso, D. (2020). Modal sosial dan kemiskinan di Jawa Barat. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 23(2), 317–338. <https://doi.org/10.24914/jeb.v23i2.3303>
- Kurniadi, D., Mulyani, A., Firmansyah, M., & Abania, N. (2022). Sistem Informasi Geografis Pemetaan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial di Kabupaten Garut. *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 9(6), 1307–1314. <https://doi.org/10.25126/jtiik.2022956098>
- Mahfudz, A. L., & Nuraini, S. (2022). Efektivitas Penyelenggaraan Sistem Layanan Dan Rujukan Terpadu (SLRT) Oleh Dinas Sosial Dalam Penanganan Kemiskinan Di Kota Bekasi. *Governance*, 10(1), 46–62. <https://doi.org/10.33558/governance.v10i1.5633>
- Priseptian, L., & Primandhana, W. P. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan. *Forum Ekonomi*, 24(1), 45–53. <https://doi.org/10.30872/jfor.v24i1.10362>
- Rohmah, S., & Fadhilah, N. (2024). Evaluasi program bantuan sosial daerah dalam menurunkan angka kemiskinan di Jawa Barat. *Jurnal Pembangunan Daerah*, 9(1), 12–26. <https://jurnal.bappeda.jabarprov.go.id/index.php/jpd>
- Rusli, R., Badaruddin, B., & Firman, A. (2023). Penerapan SLRT terhadap penanggulangan kemiskinan di Kabupaten Pinrang (Studi Kasus Pada Dinas Sosial Kabupaten Pinrang). *Jurnal Pelopor Manajemen*, 2, 212–224. <https://ejournal.nobel.ac.id/index.php/jpmi/article/view/3714>

- Sari, I., & Hamdani, R. (2022). Sinergitas Dinas Sosial dan Baznas dalam penanggulangan kemiskinan di Kabupaten Garut. *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik*, 10(3), 190–203. <https://journal.uniga.ac.id/index.php/jips>
- Sartika, D., & Fauziah, N. (2022). Efektivitas program zakat produktif terhadap peningkatan kesejahteraan mustahik di Jawa Barat. *Jurnal Ekonomi Syariah dan Kebijakan Publik*, 5(3), 201–215. <https://ejournal.stiesyariahbw.ac.id/index.php/JESKP>
- Satibi, I. (2017). *Metode Penelitian Administrasi Publik*. CV Pustaka Setia.
- Sewaminggi, A. P. A. P., Muhajirin, A., Paruta, G., Dwikania, K., Yustisi, M. J., Qori'ah, R., ... Kharisma, B. (2023). Peran partisipasi masyarakat dalam penurunan kemiskinan di Kabupaten Garut. *CR Journal*, 9(1), 43–58. <https://doi.org/10.34147/crj.v9i1.211>